

*Analysis of Efficiency and Effectiveness of ZIS Fund Management at Laznas
Baitulmaal Muamalat*

By Hamidatuzzahra Mualo

Abstract

The management of Zakat, Infak and Alms funds at LAZ in Indonesia has been well implemented because LAZ's performance has also been good, but in some LAZs the management of ZIS funds needs to be considered so that the level of efficiency and effectiveness of management is still not comprehensive. This study aims to analyze the efficiency and effectiveness of the management of zakat, infaq and alms funds at the Baitulmaal Muamalat National Amil Zakat Institute. This study uses a quantitative approach with secondary data sources in the form of financial reports. The analytical method uses Data Envelopment Analysis (DEA) to measure efficiency while the Allocation to Collection Ratio (ACR) analysis method to measure effectiveness. The results of this study indicate that in 2016 and 2017 Laznas Baitulmaal Muamalat was inefficient in managing ZIS funds, while in 2018-2021 it was efficient. To calculate the effectiveness of managing ZIS funds, in 2016 and 2017 they received the title of Effective, while in 2018-2021 they received the title of Highly Effective.

Keywords: *effectiveness, efficiency, ZIS*

Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana ZIS pada LAZNAS

Baitulmaal Muamalat

Oleh Hamidatuzzahra Mualo

Abstrak

Pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah pada LAZ di Indonesia sudah terlaksana dengan baik dikarenakan kinerja LAZ sudah baik pula, namun pada beberapa LAZ pengelolaan dana ZIS perlu diperhatikan sehingga tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaannya masih belum menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat Nasional Baitulmaal Muamalat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan. Adapun metode analisisnya menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengukur efisiensi sedangkan metode analisis *Allocation to Collection Ratio* (ACR) untuk mengukur efektivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laznas Baitulmaal Muamalat pada tahun 2016 dan 2017 dalam pengelolaan dana ZIS tidak efisien, sedangkan tahun 2018-2021 sudah efisien. Untuk perhitungan efektivitas pengelolaan dana ZIS, pada tahun 2016 dan 2017 mendapatkan predikat *Effective*, sedangkan tahun 2018-2021 mendapatkan predikat *Highly Effective*.

Kata Kunci: efektivitas, efisiensi, ZIS